

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KEBERADAAN JENTIK NYAMUK DAN PERILAKU  
PSN-DBD MASYARAKAT DI DAERAH ENDEMIS DAN NON ENDEMIS  
KECAMATAN NANGGULAN KABUPATEN KULON PROGO**



**Oleh :**

**ARIF BUDIMAN**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA  
2016**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KEBERADAAN JENTIK NYAMUK DAN PERILAKU  
PSN-DBD MASYARAKAT DI DAERAH ENDEMIS DAN NON ENDEMIS  
KECAMATAN NANGGULAN KABUPATEN KULON PROGO**



**Oleh :**

**ARIF BUDIMAN**

**101211123118**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA  
2016**

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan  
diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)  
pada tanggal 14 April 2016

Mengesahkan  
Universitas Airlangga  
Fakultas Kesehatan Masyarakat

  
**Dekan,**  
**Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.**  
**NIP 195603031987012001**

Tim Penguji :

1. Endang Dwiyanti, Dra., M.Kes.
2. Lucia Y. Hendrati, S.KM., M.Kes.
3. A. Hasan Huda., S.KM., M.Si.

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)  
Departemen Epidemiologi  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga

Oleh:

ARIF BUDIMAN  
NIM. 101211123118

Surabaya, 14 April 2016

Mengetahui,

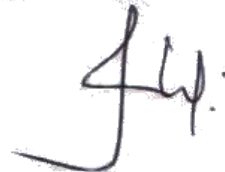
Menyetujui,

Ketua Departemen,

Pembimbing,



Dr. Atik Choirul Hidajah, dr.,M.Kes  
NIP. 196811021998022001



Lucia Y Hendrati, SKM., M.Kes.  
NIP. 1968101191995032001

**SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Arif Budiman  
NIM : 101211123118  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

**HUBUNGAN KEBERADAAN JENTIK NYAMUK DAN PERILAKU PSN-DBD MASYARAKAT DI DAERAH ENDEMIS DAN NON ENDEMIS KECAMATAN NANGGULAN KABUPATEN KULON PROGO**

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah diterapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 14 April 2016



Arif Budiman  
NIM. 101211123118

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi dengan judul ” **HUBUNGAN KEBERADAAN JENTIK NYAMUK DAN PERILAKU PSN-DBD MASYARAKAT DI DAERAH ENDEMIS DAN NON ENDEMIS KECAMATAN NANGGULAN KABUPATEN KULON PROGO**”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Dalam skripsi ini dijabarkan tentang hubungan keberadaan jentik nyamuk dan perilaku psn-dbd di daerah endemis dan non endemis tersebut diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan kepada pembaca. Kesimpulan dalam skripsi ini adalah tindakan tidak menguras bak mandi dalam waktu lebih dari seminggu, ember bekas, kolam, kaleng bekas, ban bekas, tidak menutup bak iar, memiliki kolam ikan kosong namun di genangi air untuk berkembang biak nyamuk.

Pada kesempatan disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Lucia Y Hendrati, SKM., M.Kes., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini. Terimakasih dan penghargaan saya sampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dr. Atik Choirul Hidajah, dr. M.Kes., selaku Ketua Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. dr. Eko Damayanti, M.Kes.,selaku Kepala Puskesmas Nanggulan Kabupaten Kulon Progo atas ijin yang diberikan untuk melakukan penelitian di wilayah Puskesmas Nanggulan
4. Sri Trimaningsih, SE., selaku Kepala Desa Wijimulyo atas ijin yang diberikan untuk melakukan penelitian di Desa Wijimulyo
5. Sudaljo., selaku Kepala Desa Banyuroto atas ijin yang diberikan untuk melakukan penelitian di Desa Banyuroto
6. Kepada responden yang telah meluangkan waktu dan berkenan untuk di wawancara.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna baik bagi diri sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, April 2016

Penulis

## ABSTRACT

Dengue fever occurrences were still problematic in Nanggulan district, Kulon Progo regency, which the number of cases varies in each village. Communal participation on the eradication of dengue mosquito's (*Aedes aegypti*) breeding nests could affect potential places for its breeding. This effort could help achieve the target for dropping dengue fever's occurrences.

This research was using „cross sectional“ design which samples were taken from all houses in Wijimulyo village as endemic village, and Banyuroto village as non-endemic village. The number of samples used in this research were 94 respondents. This research used “proportionate stratified random sampling” technique. The instruments used in obtaining data were questionnaires and observation check lists.

Research with „chi-square“ test in Wijimulyo village resulted factors affecting dengue mosquito's breeding nest eradication's success were respondent's „attitudes“ (.009) *Contingency coefficient* (.391) correlation is enough and „actions“ (.009) *Contingency coefficient* (.391) correlation is enough towards the eradication. Research with „chi-square“ test in Banyuroto village resulted factors affecting dengue mosquito's breeding nest eradication's success were respondent's „attitudes“ (.011) *Contingency coefficient* (.422) correlation is enough and „actions“ (.040) *Contingency coefficient* (.365) correlation is enough towards the eradication. There was a relation between respondent's „attitudes“ and the number of dengue mosquito's larvae found. There was a fact that dengue mosquito's breeding nest eradication in Banyuroto village was better than Wijimulyo village.

Variables that affect people's behavior and the presence of mosquito larvae is action not draining bathtub in just over a week, buckets former, pool, tin cans, old tires, do not close the tubs, have a fish pond is empty, but in the stagnant the water, it is recommended that health care through health centers counseling related to the eradication of breeding mosquito, village and health workers monitor the pool area to be dried when the harvest season comes to seeding seed back, replacing the tub permanently be permanent or large bucket so easy to clean.

Keywords: dengue fever, mosquito breeding eradication of dengue hemorrhagic fever, existence of *Aedes aegypti*'s larvae, endemic, non-endemic.

## ABSTRAK

Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi masalah di Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo, setiap tahunnya terjadi kejadian demam berdarah yang berbeda jumlah di setiap desa di wilayah kecamatan Nanggulan, Peran serta masyarakat dalam upaya pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue (PSN-DBD) dapat mempengaruhi keberadaan tempat yang berpotensi menjadi perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* sehingga target dapat tercapai dan nantinya dapat mempengaruhi kejadian Demam Berdarah Dengue.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, populasi penelitian adalah seluruh rumah di Desa Wijimulyo sebagai desa endemis dan Banyuroto sebagai desa Non Endemis. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 94 responden. Teknik pengambilan sampel dengan cara *Proportionate Stratified Random Sampling*. Instrument pengumpulan data adalah kuesioner dan lembar check list observasi.

Hasil penelitian dengan uji *Chi-Square* di Desa Wijimulyo didapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi pemberantasan sarang nyamuk adalah sikap (.009) *Contingency coefficient* (.391) korelasi cukup dan tindakan (.009) *Contingency coefficient* (.391) korelasi cukup terhadap pelaksanaan pemberantasan sarang nyamuk terdapat hasil ada hubungan antara sikap dengan ditemukannya jentik nyamuk, hasil penelitian dengan uji *Chi-Square* di Desa Banyuroto didapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi pemberantasan sarang nyamuk adalah sikap (.011) *Contingency coefficient* (.422) korelasi cukup, dan tindakan (.040) *Contingency coefficient* (.365) korelasi cukup terhadap pelaksanaan pemberantasan sarang nyamuk terdapat hasil ada hubungan antara sikap dengan ditemukannya jentik nyamuk, pelaksanaan pemberantasan sarang nyamuk di Desa Wijimulyo Dan Banyuroto di temukan fakta lebih baik Desa Banyuroto dalam Pelaksanaan pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue.

Variabel yang mempengaruhi perilaku masyarakat dan keberadaan jentik nyamuk adalah tindakan tidak menguras bak mandi dalam waktu lebih dari seminggu, ember bekas, kolam, kaleng bekas, ban bekas, tidak menutup bak air, memiliki kolam ikan kosong namun tergenang air, maka disarankan dinas kesehatan melalui puskesmas terkait penyuluhan pemberantasan sarang nyamuk, perangkat desa dan petugas kesehatan memantau kolam daerahnya untuk dikeringkan ketika musim panen tiba hingga tebar benih kembali, mengganti bak mandi permanen menjadi tidak permanen atau ember besar supaya mudah di bersihkan.

Kata Kunci : Demam Berdarah Dengue, Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue, Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti*, Endemis, Non Endemis.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTARARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan dan Rumusan Masalah	8
1.3.1 Batasan Masalah	8
1.3.2 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.4.1 Tujuan Umum	9
1.4.2 Tujuan Khusus	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti	9
1.5.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan	10
1.5.3 Manfaat Bagi Dinas Kesehatan	10
1.5.4 Manfaat Bagi Masyarakat Umum	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Definisi Demam Berdarah Dengue	16
2.2 Tinjauan Mengenai Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	16
2.3 Penjegahan Dan Pengendalian Fektor DBD	30
2.4 Survailans Vektor	31
2.5 Konsep Dasar Perilaku	33
2.6 Umur	37
2.7 Jenis Kelamin	38
2.8 Tingkat Pendidikan	39
2.9 Pekerjaan	39
2.10 Sosial Ekonomi	40
2.11 Budaya	41
2.12 Pendapatan	41
2.13 Musim	41
2.14 Daerah Kumuh	42
2.15 Akses Air Bersih	42

2.16 Kepadatan Penduduk	42
2.17 Informasi	43
2.18 Peran Petugas Dalam Memberikan Penyuluhan	43
2.19 Keberadaan Jentik	43
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	<b>45</b>
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	45
3.2 Hipotesis Penelitian	46
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	<b>47</b>
4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	47
4.2 Populasi Penelitian	47
4.3 Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	48
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	49
4.5 Variabel, Cara Pengukuran	50
4.6 Definisi Operasional	51
4.7 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data	55
4.8 Prosedur Pengambilan Sampel	55
4.9 Pengolahan dan Teknik Analisis Data	56
<b>BAB V HASIL PENELITIAN</b>	<b>58</b>
5.1 Gambaran Umum Kabupaten Kulon Progo	58
5.2 Gambaran Umum Kecamatan Nanggulan	59
5.3 Gambaran Umum Desa Wijimulyo	64
5.4 Gambaran Umum Desa Banyuroto	69
5.5 Angka Bebas Jentik	74
5.6 Hasil Survei	75
5.6.1 Gambaran Karakteristik	75
5.6.1 Hubungan Karakteristik Terhadap Demam Berdarah Dengue Dan Pemberantasan Sarang Nyamuk	83
<b>PEMBAHASAN</b>	<b>85</b>
6.1 Karakteristik Responden	85
6.2 Angka Bebas Jentik Di Kecamatan Nanggulan	88
6.3 Keberadaan Jentik	89
6.4 Hubungan Antara Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Di Desa Wijimulo Dan Bnyuroto	92
<b>BAB VII KESIMPULAN</b>	<b>97</b>
7.1 Kesimpulan	97
7.2 Saran	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>xv</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>xviii</b>

**DAFTAR TABEL**

Nomor	Judul Tabel	Halaman
4.1	Definisi Operasional	51

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.1	Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	3
1.2	Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kabupaten Kulon Progo	4
1.3	Kejadian Demam Berdarah Di Kecamatan Nanggulan	6
2.1	Telur <i>Aedes Aegypti</i>	18
2.2	Larva <i>Aedes Aegypti</i>	19
2.3	Pupa <i>Aedes Aegypti</i>	20
2.4	Dewasa <i>Aedes Aegypti</i>	21
2.5	Siklus Hidup <i>Aedes Aegypti</i>	22
3.1	Kerangka Konsep	45
5.1	Distribusi Penduduk Menurut Usia Di Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo	60
5.2	Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo	61
5.3	Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Di Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo	62
5.4	Distribusi Penduduk Menurut Pekerjaan Di Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo	63
5.5	Distribusi Penduduk Menurut Usia Di Desa Wijimulyo Kecamatan Nanggulan	65
5.6	Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Desa Wijimulyo Kecamatan Nanggulan	66
5.7	Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Di Desa Wijimulyo Kecamatan Nanggulan	67
5.8	Distribusi Penduduk Menurut Pekerjaan Di Desa Wijimulyo Kecamatan Nanggulan	68
5.9	Distribusi Penduduk Menurut Usia Di Desa Banyuroto Kecamatan Nanggulan	70
5.10	Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Desa Banyuroto Kecamatan Nanggulan	71
5.11	Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Di Desa Banyuroto Kecamatan Nanggulan	72
5.12	Distribusi Penduduk Menurut Pekerjaan Di Desa Banyuroto Kecamatan Nanggulan	73
5.13	Angka Bebas Jentik Kecamatan Nanggulan 2012-2015	74

5.14	Jenis Kelamin Responden Desa Wijimulyo Dan Banyuroto	75
5.15	Umur Responden Desa Wijimulyo Dan Banyuroto Kecamatan Nanggulan	76
5.16	Pendidikan Responden Desa Wijimulyo Dan Banyuroto Kecamatan Nanggulan	77
5.17	Pekerjaan Responden Desa Wijimulyo Dan Banyuroto Kecamatan Nanggulan	78
5.18	Keberadaan Jentik Di Desa Wijimulyo Dan Banyuroto Kecamatan Nanggulan	79
5.19	Pengetahuan Responden Desa Wijimulyo Dan Banyuroto Kecamatan Nanggulan	80
5.20	Sikap Responden Di Desa Wijimulyo Dan Banyuroto Kecamatan Nanggulan	81
5.21	Tindakan Responden Desa Wijimulyo Dan Banyuroto Kecamatan Nanggulan	82

**DAFTAR LAMPIRAN**

Nomor	Judul Lampiran
1.	Penjelasan Penelitian
2.	<i>Informed Consent</i>
3.	Kuesioner Pengumpul Data Penelitian
4.	Surat Permohonan Ijin Penelitian
5.	Sertifikat Etik
6.	Rekomendasi penelitian BAKESBANGPOL Propinsi Jawa Timur
7.	Rekomendasi penelitian BADAN KESBANGLIMAS Propinsi DIY
8.	Rekomendasi Penelitian Pemerintah Kabupaten Kulon Progo BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIJINAN TERPADU Kabupaten Kulon Progo DIY
9.	Rekomendasi Penelitian Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo DIY
10.	Peta
11.	Perhitungan Sampel
12.	Data Responden Desa Wijimulyo Dan Bnayuroto
13.	Data Responden Yang Di Temukan Jentik
14.	Desain Gelas Mug Dan Leafled Untuk Responden
15.	Dokumentasi Hasil Penelitian
16.	Hasil Analisis Statistik

**DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH**

Daftar Arti Lambang

/	=	Atau
-	=	Sampai
%	=	Persen
&	=	Dan
=	=	Sama dengan
<	=	Kurang dari
>	=	Lebih dari
≥	=	Lebih dari sama dengan
≤	=	Kurang dari sama dengan
n	=	Jumlah

Daftar Singkatan

ABJ	=	Angka Bebas Jentik
BI	=	Breteau Index
CI	=	Container Index
DBD	=	Demam Berdarah Dengue
DF	=	Density Figure
HI	=	House Index
KLB	=	Kejadian Luar Biasa
PSN	=	Pemberantasan Sarang Nyamuk
WHO	=	World Health Organization
TPA	=	Tempat Penampungan Air
POA	=	Planing Of Action
K	=	Kejadian
M	=	Menderita
CFR	=	Case Fatality Rate
IR	=	Insiden Rate